BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan hambatan yang terjadi dalam proses pergantian dan penempatan *crew* kapal Indonesia pada kapal asing di PT Asia Maritime Servis.

Metode kualitatif digunakan karena penelitian ini dilakukan berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai proses pergantian *crew*, hambatan yang terjadi, serta upaya perusahaan dalam mengatasi hambatan tersebut.

B. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap variabel yang diteliti agar mudah dipahami dan diamati dalam penelitian.

1. Hambatan *Crew* Kapal Indonesia dalam Penempatan pada Kapal Asing

   Hambatan *crew* kapal Indonesia dalam penempatan pada kapal asing merupakan kendala yang ditemukan selama proses pergantian dan penempatan *crew* yang dapat menyebabkan keterlambatan atau tidak terpenuhinya kebutuhan *crew* sesuai dengan standar dan jadwal yang telah ditentukan.

   Hambatan tersebut meliputi kelengkapan dan masa berlaku dokumen *crew* seperti paspor, buku pelaut, sertifikat STCW, dan *medical certificate*, kesesuaian sertifikat dengan jabatan yang dibutuhkan, pengalaman kerja atau *sea service crew*, kemampuan

bahasa Inggris dalam berkomunikasi di kapal asing, serta kendala administrasi yang dapat menghambat proses keberangkatan *crew*.

2. Upaya PT Asia Maritime Servis dalam Mengatasi Hambatan Pergantian dan Penempatan *Crew* Kapal Indonesia pada Kapal Asing

Upaya PT Asia Maritime Servis dalam mengatasi hambatan pergantian dan penempatan *crew* merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memastikan proses pergantian *crew* berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan kapal asing.

Upaya tersebut dilakukan melalui pemeriksaan dokumen *crew* sebelum keberangkatan, menyiapkan *crew* pengganti yang sesuai dengan kualifikasi kapal, meningkatkan koordinasi antara perusahaan dengan pihak kapal, memberikan pengarahan kepada *crew* terkait kesiapan kerja, serta melakukan evaluasi terhadap proses pergantian *crew* agar hambatan yang sama dapat diminimalkan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang penulis anggap tepat,antara lain :

1. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis mengamati langsung aktivitas atau fenomena yang terjadi di lapangan tanpa mengintervensi. observasi dapat dilakukan dengan mengamati proses manajemen *crew* di bidang *crewing* secara langsung, mulai dari rekrutmen dan penempatan *crew* kapal. Observasi memberikan data otentik tentang hambatan yang muncul selama proses tersebut.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dan terstruktur kepada *Crewing manager* dan *Crewing Offficer* yang mengetahui proses pergantian dan penempatan *crew* kapal di PT Asia Maritime Servis.

Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai hambatan yang dihadapi *crew* kapal Indonesia dalam penempatan pada kapal asing.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti persyaratan dokumen dan sertifikasi, prosedur penempatan, serta arsip lain yang relevan di PT Asia Maritime Servis. Teknik ini bertujuan untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi.

D.Teknik Analisis Data

Metode triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan cara membandingkan dan mengecek ulang data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Adapun metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa informan, seperti staf *crewing* dan pihak terkait di PT Asia Maritime Servis, guna memastikan konsistensi informasi mengenai hambatan penempatan *crew* kapal Indonesia.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh melalui satu teknik dikonfirmasi dengan teknik lainnya untuk memperoleh data yang lebih akurat dan objektif.